

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Kabupaten Berau adalah salah satu kabupaten di Provinsi Kalimantan Timur yang memiliki 13 Kecamatan. Pemerintahan Kabupaten Berau dipimpin oleh Bupati Sri Juniarsih dengan wakilnya Gamalis. Luas wilayah yang dimiliki Kabupaten Berau mencapai 24,42 km<sup>2</sup>, dan kepadatan penduduk 2.777,07 jiwa/km<sup>2</sup> [1].

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) menjadi salah satu peran penting dalam perekonomian masyarakat terutama di Kabupaten Berau. Peran UMKM juga bukan hanya pada pembangunan ekonomi, tetapi penyedia lapangan pekerjaan. Salah satu UMKM yang ada toko kelontong atau sebutan lainnya toko tradisional.

Toko kelontong adalah toko kecil yang menyediakan berbagai macam kebutuhan sehari-hari untuk masyarakat seperti peralatan mandi, bahan masakan, dan peralatan mencuci. Kebanyakan dari toko kelontong yang ada masih bersifat tradisional dan konvensional. Oleh karena itu, pembeli tidak bisa mengambil barang yang diperlukan sendiri. Toko kelontong milik masyarakat lokal terdaftar secara perniagaan oleh pemerintah daerah, tetapi tidak sedikit juga yang belum terdaftar kepada pemerintah daerah.

Era digital ini, perkembangan teknologi yang sangat pesat dapat memberikan berbagai manfaat kepada masyarakat secara luas yang tidak dapat dibantahkan. Teknologi yang sangat berkembang pesat saat ini adalah teknologi komputer. Komputer menjadi salah satu alat yang dapat digunakan masyarakat untuk mendapatkan sebuah informasi dengan mudah.

Pemerintah daerah Kabupaten Berau masih dalam tahap untuk pengembangan dan pengelolaan pemerintahan karena masih sangat jauh dari tujuan yaitu mewujudkan sistem pemerintahan berbasis elektronik. Tujuan tercapai ketika masyarakat mendapat peningkatan kesejahteraan dan komunikasi yang harmonis dengan masyarakat.

Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan hanya menyimpan data toko tradisional secara manual dengan menulis di kertas atau *excel*. Masalah dengan menggunakan cara seperti ini akan terjadi seperti data rusak dan hilang. Data yang sudah disimpan pada sistem dapat langsung digunakan untuk kegiatan rekap data dalam bentuk file. Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan juga dapat mengontrol secara langsung data toko beserta data produk yang tersedia. Masalah juga terjadi dari sisi masyarakat yang kesulitan untuk menemukan tempat membeli kebutuhan sehari-hari terdekat ketika sangat membutuhkan. Sistem yang akan dibangun mempermudah Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan dalam memonitoring toko tradisional yang ada di daerah Kabupaten Berau terutama sekitar Kecamatan

Tanjung Redeb. Maka penanganannya dibutuhkan sebuah Sistem Informasi Geografis yang mengetahui langsung lokasi dari toko tradisional dengan informasi tambahan seperti nama toko, barang yang tersedia, dan harga setiap barang yang ada.

Masyarakat mendapatkan berbagai informasi sangat rinci melalui internet yang sudah tersebar secara luas. Bagian yang tidak terpisahkan dari internet adalah sebuah website dengan jumlah mencapai milyaran website yang ada. Situs web adalah kumpulan halaman yang saling berhubungan berisi berbagai macam informasi. Situs web dapat diakses publik secara mandiri melalui berbagai peralatan teknologi seperti *handphone*, laptop, dan komputer. Adanya sistem yang dapat membantu untuk pendataan dan pencarian toko menjadi salah satu manfaat yang didapat masyarakat.

Salah satu dari perkembangan informasi yaitu Sistem Informasi Geografis (SIG) atau bisa juga disebut sistem informasi yang menggunakan peta sebagai dasarnya. Penggunaan peta pada SIG menggunakan *library javascript* yang dapat digunakan secara *open source* yaitu Leaflet JS. Leaflet JS dapat menampilkan peta yang bisa dilakukan modifikasi secara fleksibel untuk kebutuhan sistem. Sistem Informasi Geografis dapat membantu mempermudah kehidupan untuk mengetahui informasi lokasi yang dibutuhkan secara mudah dan tepat. Sistem ini juga dapat dikelola oleh

pemerintah untuk dapat melakukan pendataan secara langsung tanpa perlu turun kelapangan.

## **1.2. Batasan Masalah**

Batasan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau kesulitan untuk mengelola data dan informasi dari toko tradisional.
2. Pada peta seperti *Google Maps* tidak menyediakan informasi toko tradisional terdekat dan secara mendetail kepada masyarakat.
3. Pendaftaran mandiri pemilik toko dapat dilakukan dengan terdapatnya akses internet di daerah pemilik toko.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara membangun Sistem Informasi Geografis Toko Tradisional Berbasis Web dengan Leaflet sehingga layak digunakan Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau.
2. Bagaimana menguji Sistem Informasi Geografis Toko Tradisional Berbasis Web dengan Leaflet sehingga layak digunakan Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menghasilkan Sistem Informasi Geografis Toko Tradisional Berbasis Web dengan Leaflet sehingga layak digunakan Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau.
2. Terujinya Sistem Informasi Geografis Toko Tradisional Berbasis Web dengan Leaflet sehingga layak digunakan Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Solusi Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Berau untuk memudahkan dalam menyimpan dan mengelola data informasi toko tradisional secara digital pada sistem.
2. Membantu masyarakat dalam mendapatkan informasi secara mendetail tentang toko tradisional terdekat mulai dari nama, Alamat dan barang yang tersedia.